

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari sistem informasi (SI) telah mengalami perubahan secara dramatis. Saat ini, TI tidak hanya diharapkan sebagai perangkat pembantu kegiatan berorganisasi tetapi sudah merupakan bagian strategi dari suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Namun yang menjadi masalah dewasa ini adalah bagaimana menyelaraskan antara strategi bisnis dengan strategi teknologi. Untuk menjawab tantangan ini, organisasi harus melakukan perencanaan arsitektur sistem informasi perusahaan (*enterprice architecture*) yang akan menyediakan *framework* untuk membuat keputusan teknologi informasi jangka panjang yang tepat guna dan mempertimbangkan kepentingan organisasi secara keseluruhan. Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi adalah semakin meningkatnya kebutuhan dalam fungsi bisnis yang dijalankan. Dampak dari itu semua, banyak organisasi yang berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sistem informasi yang saling tumpang tindih dan adanya pulau-pulau sistem yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Peradilan Agama, merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan amanat Undang-Undang No. 4 Tahun 2004 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman, dalam melaksanakan tugasnya guna menegakkan hukum dan keadilan harus memenuhi harapan dari para pencari keadilan yang selalu menghendaki peradilan yang sederhana, cepat, tepat, dan biaya ringan. Sebagai salah satu lembaga pelaksana kekuasaan kehakiman, Peradilan Agama dituntut untuk menegakkan hukum dan keadilan, melalui upaya-upaya pembinaan, penyempurnaan dan pengendalian manajemen organisasinya secara terencana, sistematis, bertahap, komprehensif dan berkelanjutan untuk



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meningkatkan kinerja seluruh aparat peradilan dalam rangka mewujudkan good governance.

Pengadilan Agama Pekanbaru merupakan Lembaga Peradilan tingkat banding yang berwenang mengadili perkara yang menjadi kewenangan pengadilan agama dalam tingkat banding diwilayah hukum Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Pengadilan Agama Pekanbaru beralamat di Jl. Rawa Indah No.1 Arifin Ahmad kota Pekanbaru. Untuk mewujudkan harapan dari para pencari keadilan tersebut, Pengadilan Agama Pekanbaru dalam rangka melaksanakan tugasnya terlebih dahulu harus membuat suatu perencanaan yang mantap, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat diikuti dengan evaluasi yang cermat. Secara formal pelaksanaan tugas Pengadilan Agama tersebut harus dipertanggung jawabkan dalam bentuk laporan ke Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru selaku atasan.

Pada Pengadilan Agama Pekanbaru terdapat sebuah sistem yaitu SIADPA (Sistem Administrasi Perkara), SIADPA merupakan sebuah aplikasi di pengadilan agama seluruh indonesia untuk membantu penyalinan, pembuatan, pencetakan surat-surat dan dokumen-dokumen perkara. Aplikasi ini berfungsi sebagai input awal sampai akhir proses perkara tingkat pertama dan sebagai input otomatis untuk Aplikasi keuangan, Register dan Pelaporan Perkara. Aplikasi ini adalah solusi dokumen, karena data yang diolah lebih dari 500 jenis dokumen yang harus dicetak dikertas. Aplikasi ini dibangun dengan memanfaatkan MS-Word sebagai halaman pencetakan yang berbasis grafis.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Pengadilan Agama Pekanbaru saat ini adalah belum bisa diunduh/diaksesnya putusan peradilan oleh masyarakat, data yang tersebar disetiap unit belum terintegrasi dan mengakibatkan memakan waktu yang lama, belum adanya mekanisme dan aplikasi pendaftaran secara online dan terintegrasi dengan sistem pembayaran perbankan, belum tersedia sistem antrian sidang yang terintegrasi dengan SIADPA.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka penulis memberikan rekomendasi sebuah Rancangan *Enterprice* Arsitektur, dalam merancang *Enterprice* Arsitektur ini penulis mengikuti suatu kerangka kerja yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan kita pada tahap-tahap perancangan *Enterprise* Arsitektur yaitu TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*).

TOGAF merupakan sebuah framework yang dikembangkan oleh *The Open Group* pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF ini digunakan untuk mengembangkan arsitektur sistem informasi, dimana terdapat metode dan tools yang detil untuk mengimplementasikannya. Adapun kelebihan TOGAF menurut Mutyarini dan Sembiring (2006) adalah Fokus pada siklus implementasi (ADM) dan proses. Terdapat banyak area teknis arsitektur, Resource base, menyediakan banyak material referensi. TOGAF memberikan metode yang detil bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM) (Open Group, 2009).

TOGAF juga merupakan metode yang fleksibel yang dapat mengidentifikasi berbagai macam teknik pemodelan yang digunakan dalam perancangan, karena metode ini bisa disesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan selama perancangan dilakukan. (Biarnorman dan Fiarni, 2011) sehingga setiap perubahan yang terjadi selama pengembangan tidak akan mengganggu sama sekali. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Rancangan *Enterprise* Arsitektur Menggunakan TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) Pada Pengadilan Tinggi Pekanbaru” untuk Tugas Akhir ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana membangun rancangan EA yang sesuai dengan acuan yang baku dan menghasilkan *blueprint* yang selaras dengan kebutuhan bisnis?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana data yang tersebar disetiap unit bisa terintegrasi dan mengakibatkan tidak memakan waktu yang lama serta data dapat diakses dengan mudah ?

### 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diselesaikan agar tugas akhir ini menjadi terarah yaitu :

1. Tempat penelitian ini adalah di Kasubag Umum Pengadilan Agama Pekanbaru dengan fokus penelitian yaitu di bagian teknologi informasi.
2. *Framework* menggunakan TOGAF versi 9.1 ADM.
3. Model Architecture sistem informasi yang akan dibangun di bagian umum Pengadilan Agama Pekanbaru berdasarkan model *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) dengan fokus hasil penelitian pada *Phase C: Information Systems Architectures*, dan *Phase D: Technology Architecture*.
4. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Gap Analisis yang menghasilkan rancangan arsitektur sistem informasi dan teknologi informasi di Pengadilan Agama Pekanbaru.

### 1.4 Tujuan

Ada beberapa tujuan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk menghasilkan rancangan arsitektur sistem informasi dan teknologi informasi pada Pengadilan Agama Pekanbaru.
2. Memodelkan dan mendefinisikan suatu teknologi informasi yang sesuai visi misi Pengadilan Agama Pekanbaru supaya dalam penerapan TI bisa terarah sesuai dengan *framework* TOGAF.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengoptimalkan instansi ke lingkungan terpadu yang tanggap terhadap perubahan dan mendukung strategi bisnis.
2. Dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara efesiensi teknologi informasi dan inovasi bisnis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun agar dalam pembuatan laporan dapat lebih terstruktur dan ringkas. Adapun urutan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan secara umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang infrastruktur teknologi informasi, TOGAF, *Enterprise Architecture*, dan Rantai Nilai ( Value Chain).

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek dan lokasi tempat melakukan penelitian, jenis dan prosedur pengumpulan data dan teknik analisa yang digunakan.

### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang diperoleh dari penelitian berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dan membandingkan konsep teoritis dengan praktik di perusahaan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis dan pembahasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**